

Daily Research

18 Januari 2023

Statistics 17 Januari 2023

IHSG	6767	+79.28	+1.19%
DJIA	33910	-391.76	-1.14%
S&P 500	3990	-8.12	-0.20%
Nasdaq	11095	+15.96	+0.14%
DAX	15187	+53.03	+0.35%
FTSE 100	7851	-9.04	-0.12%
CAC 40	7077	+33.85	+0.48%
Nikkei	26138	+316.36	+1.23%
HSI	21544	-202.22	-0.93%
Shanghai	3224	-3.35	-0.10%
KOSPI	2379	-20.47	-0.85%
Gold	1909	-8.40	-0.44%
Nikel	26596	-806.00	-2.94%
Copper	4.2308	-0.0027	-0.06%
WTI Oil	80.18	+1.33	+1.69%
Coal Jan	369.25	-0.75	-0.20%
Coal Feb	330.00	+6.00	+1.85%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

-

RIGHT ISSUE (Cum Date)

BPTR; 19 Jan 23; Ratio 32:23; Rp 100

AGRS; 6 Jun 23; Ratio 1:2; Rp 100

STOCKSPLIT (Trade Date)

-

ECONOMICS CALENDAR

Senin 16 Januari 2023

Chinese GDP

Selasa 17 Desember 2022

German CPI

BoJ Outlook Report

Rabu 18 Desember 2022

UK CPI

EU CPI

US Core PPI

Kamis 19 Desember 2022

US Initial Job Claims

US Crude Oil Inventories

Japan National Core CPI

Jumat 20 Desember 2022

-

Profindo Research 18 Januari 2023

Bursa Saham Amerika bergerak beragam pada Selasa(17/1) Dollar Amerika melemah terhadap Yen Jepang ditengah ekspektasi perubahan kebijakan yang dilakukan oleh Bank of Japan. Saham-saham di Wall Street sebagian besar turun karena hasil kuartalan yang mengecewakan dari Golden Sachs.

DJIA -1.14%, S&P500 -0.20%, Nasdaq +0.14%

Bursa Eropa mayoritas menguat pada Selasa (17/1) Investor mencerna hasil dari angka pertumbuhan China yang mengecewakan karena kekhawatiran tentang prospek ekonomi global tetap tinggi. Pertumbuhan China melambat sangat signifikan pada kuartal empat karena pembatasan Covid.

Dax +0.35%, FTSE 100 -0.12%, CAC40 +0.48%

Bursa Asia-Pasifik bergerak beragam pada Selasa (17/1) China melaporkan data ekonomi kuartalan yang lemah. Walaupun begitu, ekspektasi investor terhadap pertumbuhan ekonomi yang kuat di negara itu cukup tinggi bahkan ditengah kekhawatiran akan ekonomi global yagn masuk jurang resesi.

Nikkei +1.23%, HSI -0.93%, Shanghai -0.10%, Kospi -0.85%.

Harga emas melemah di level \$1909 pada Selasa (17/1). Harga minyak WTI menguat pada Selasa (17/1) perubahan kebijakan China baru-baru ini diharapkan dapat meningkatkan permintaan minyak dari China.

Gold -0.44%, WTI Oil +1.69%.

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Selasa 17 Januari 2023 ditutup pada level 6767 menguat sebesar 1.18%. IHSG dibuka pada zona hijau dan terus menguat sehingga mampu bertahan dalam zona hijau sampai akhir penutupan pasar di sesi kedua. IHSG mengikuti jejak bursa regional maupun global yang kompak menguat. Transaksi IHSG sebesar 12.88 T, asing net buy 3.4 T. Saham sektor teknologi dan keuangan menjadi pendorong bagi penguatan IHSG. Pada perdagangan Rabu 18 Januari 2023, IHSG diprediksi masih akan menguat dalam penguatan yang terbatas. Saham-saham yang dapat diperhatikan **RALS, META, BUKA, TLKM, SRTG, BRIS.**

Profindo Technical Analysis 18 Januari 2023

**PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk
 (RALS)**



Pada perdagangan 17 Januari ditutup pada level 685 menguat 5.38%. Secara teknikal RALS membentuk pola descending triangle dan sedang menguji resisten polanya. Volume perdagangan meningkat dan stochastic positif, ada potensi breakout dari polanya.

**Sell on strength
 Target Price 685**

**PT Nusantara Infrastruktur Tbk
 (META)**



Pada perdagangan 17 Januari ditutup pada level 123 menguat 2.50%. Secara teknikal terdapat pola bullish divergence yang menandakan adanya pembalikan arah. Stochastic overbought dan volume perdagangan meningkat. Masih ada upside opportunity ke level 131.

**BUY
 Target Price 131
 Stoploss <120**

**PT Bukalapak.com Tbk
 (BUKA)**



Pada perdagangan 17 Januari ditutup pada level 262 bergerak flat 0.00%. Secara teknikal BUKA berhasil menyentuh resisten minornya dan membentuk pola candle shooting. Stochastic deathcross dan volume meningkat signal koreksi akan terjadi.

**Sell on strength
 Target Price 272**

**PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
 (TLKM)**



Pada perdagangan 17 Januari ditutup pada level 3950 menguat 2.60%. Secara teknikal TLKM berhasil breakout dari minor resisten klasik dan saat ini telah menyentuh resisten dinamis. Pertimbangkan take profit terlebih dahulu.

**Sell on strength
 Target Price 3960**

**PT Saratoga Investama Tbk
 (SRTG)**



Pada perdagangan 17 Januari ditutup pada level 2430 menguat 3.40%. Secara teknikal SRTG berhasil rebound dari level support klasik. Stochastic mengarah ke area overbought diiringi dengan peningkatan volume perdagangan.

**BUY
 Target Price 2500
 Stoploss <2360**

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk
 (BRIS)**



Pada perdagangan 17 Januari ditutup pada level 1350 menguat 1.50%. Secara teknikal BRIS berpotensi membentuk pola inverted head and shoulders sebagai sinyal pembalikan arah. Stochastic mengarah ke atas dan terjadi peningkatan volume

**BUY
 Target Price 1430
 Stoploss <1330**

Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

Setya.pambudi@profindo.com

Ext 715

Indra Kelana

(Technical Analyst)

Indra.kelana@profindo.com

Ext 713

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com

Ext 314

Gabriella Pratiwy

(Head of Marcom& OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com

Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 8378 0888

Fax : +62 21 8378 0909

WA : 0818 0772 5505

FB : ProclickProfindo

IG : @profindosekuritas

Telegram : RanGers Stock Community

Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).